

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Strategi guru untuk meningkatkan disiplin belajar di MAN 3 Blitar.**

Pendidikan pada dasarnya mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Agar pendidikan bisa berjalan dengan optimal pasti guru mempunyai cara dengan memberikan sebuah peraturan yang mana peraturan tersebut harus dipatuhi oleh peserta didik. Peraturan tersebut untuk melatih kedisiplinan peserta didik. Salah satu kedisiplinan dalam sekolah adalah kedisiplinan dalam belajar. Berkaitan dengan disiplin belajar strategi yang dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat disiplin dalam belajar adalah dengan

1. mengatur jam belajar peserta didik yang mana jam belajar di mulai pukul 07:00 pagi dan berakhir pukul 15:00 sore.

Peraturan ini dibuat oleh guru dan peraturan ini harus dipatuhi oleh semua peserta didik MAN 3 Blitar. Agar peserta didik terbiasa disiplin dalam belajar.

Hasil temuan ini menurut Arikunto yang mengemukakan macam-macam disiplin belajar ditunjukkan oleh beberapa perilaku yaitu, mentaati tata tertib sekolah, perilaku kedisiplinan di dalam kelas, disiplin dalam menepati jadwal belajar, dan belajar secara teratur.

Emmer, dan Warsham menyatakan bahwa karakteristik disiplin meliputi ketaatan, partisipasi yang penuh, kesopanan, dan kesetiaan.<sup>1</sup>

Menurut Tu'u dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

Menurut syafrudin dalam jurnal edukasi membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam, yaitu: 1) ketaatan terhadap waktu belajar, 2) ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, 3) ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan 4) ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.<sup>2</sup>

2. Memberikan sanksi kepada peserta didik yang melanggar peraturan

Dalam hal ini peserta didik yang datang ke madrasah tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka peserta didik tersebut akan di sanksi.

#### a. Pengertian sanksi

---

<sup>1</sup> Bella Puspita Sari, Hady Siti Hadijah, *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas*, ( Bandung : FPEB UPI ), Vol. 2 No 2 juli 2017, Hal 235

<sup>2</sup> M. Khafid, M Suroso, *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*, ( UNNES: Fakultas Ekonomi), Vol 2 No 2 juli 2007, Hal 191

Sanksi adalah suatu tindakan berupa hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan. Menurut Ibrahim Amin pemberian sanksi adalah diperlukan untuk mendidik, menyemaikan sifat taqwa atau pengendalian diri dalam hati manusia. Kengerian akan pemberian sanksi akan melatih manusia untuk menahan diri, memperkuat ketabahan dan kesabaran. Sehingga lama-kelamaan sifat-sifat positif akan menjadi wataknya.

b. Tujuan pemberian sanksi

M. Ngalim Purwanto mengklarifikasikan tujuan sanksi salah satunya adalah teori menakut-nakuti menurut teori ini, sanksi diadakan untuk menimbulkan perasaan takut kepada si pelanggar akan akibat perbuatannya yang melanggar itu sehingga ia akan selalu takut melakukan perbuatan itu dan mau meninggalkannya.

Menurut Tu'u hukuman bertujuan untuk mendidik dan menyadarkan siswa bahwa perbuatan-perbuatan yang salah akan mempunyai akibat yang tidak baik.<sup>3</sup>

Adapun sanksi yang diberlakukan di MAN 3 Blitar untuk peserta didik yang melanggar peraturan diberikan sanksi berupa pengurangan poin yang mana poin tersebut sudah ada dalam buku kendali masing-masing peserta didik.

---

<sup>3</sup> Muhammad Jurais, *Pemberian Sanksi Terhadap Ketidaksiplinan Belajar Kelas V SD Negeri Se Kecamatan Tempel*, (Yogyakarta: UMY) Vol. 2 No. 2 Tahun 2018, Hal 205-207

Sanksi tersebut diberikan kepada seluruh peserta didik yang melanggar peraturan.

**B. Strategi guru untuk meningkatkan disiplin berpakaian di MAN 3 Blitar.**

Guru adalah seseorang yang berperan aktif dalam dunia pendidikan. Salah satunya untuk membuat peserta didiknya disiplin guru mempunyai strategi agar peserta didiknya menjadi disiplin. Berkaitan dengan disiplin berpakaian. Seorang guru mempunyai strategi agar peserta didiknya dapat disiplin berpakaian yaitu dengan cara masing-masing peserta didik berpakaian sama atau berpakaian seragam. Hal ini dilakukan agar peserta didik mempunyai kesamaan dan disamping itu tujuan pakaian berseragam sebagai identitas Madrasah agar mudah dikenali baik oleh guru maupun oleh lembaga pendidikan lain.

Hasil temuan ini sesuai menurut Ibrahim yang menyatakan pakaian dapat menunjukkan identitas nasional dan kultur si pemakainya. Hal ini serupa dengan seragam sekolah yang dipakai oleh pelajar dari taman kanak-kanak, sekolah dasar hingga sekolah lanjutan tingkat atas ataupun sekolah menengah kejuruan.

Seragam sekolah menunjukkan identitas dan jenjang pendidikan pemakainya, dari seragam sekolah dapat langsung diidentifikasi seorang pemakai seragam sekolah terhadap jenjang pendidikan yang sedang dijalannya, begitu pula dengan

tempat sekolah seseorang pelajar dapat diketahui hanya dari seragam sekolah. Pakaian seragam tidak berarti hanya pakaian sebagai identitas, melainkan bentuk pendisiplinan. Pemakaian seragam sekolah kepada siswa di sekolah bertujuan untuk membuat siswa mudah diarahkan, diatur, dan agar siswa berdisiplin diri.

Dhakidae menyatakan bahwa penghormatan pantas diberikan kepada pakaian seragam karena pakaian itu adalah metoda bagaimana memperlakukan tubuh dan dengan demikian tubuh anak-anak itu menjadi tubuh yang lunak, *decile*, dapat diperintah, *governable body*.<sup>4</sup>

### **C. Strategi guru untuk meningkatkan disiplin lingkungan di MAN 3 Blitar.**

kebersihan lingkungan sekolah sangatlah penting. Karena lingkungan sekolah adalah tempat untuk belajar. Sudah sepatutnya harus dijaga kebersihannya. Kebersihan lingkungan sekolah bukanlah sepenuhnya tanggung jawab petugas kebersihan. Berkaitan dengan disiplin lingkungan sekolah dalam hal ini guru mempunyai strategi agar kebersihan lingkungan sekolah selalu bersih yaitu

#### **1. Jumat bersih**

Kegiatan ini dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan satu bulan sekali. Jumat bersih di

---

<sup>4</sup> Hudzaifah, Swachid, dkk, *Analisis Pemakaian Seragam Sekolah Siswa SMK dalam Tinjauan Pendidikan Kritis di SMKN 5 SURAKARTA Tahun ajaran 2011/2012*, ( Surakarta : FKIP UNS ), Hal 3

lingkungan sekolah adalah kegiatan bersih-bersih yang dilakukan oleh semua warga sekolah yang dilakukan oleh secara gotong royong. Karena dalam gotong royong terkandung banyak sekali. sekali nilai-nilai

Hal ini menurut Suparman Ali, beliau mengatakan nilai gotong royong sebagai sebuah nilai luhur yang harus senantiasa diwariskan kepada setiap generasi serta menjadi ciri khas kepribadian bangsa Indonesia, menjaga hal tersebut seharusnya menjadi tanggung jawab bersama. Sebagai salah satu pranata atau lembaga sosial dalam masyarakat, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memegang peranan penting menjaga dan melestarikan nilai-nilai gotong royong.<sup>5</sup>

## 2. Lomba kebersihan kelas

Lomba kebersihan kelas ini adalah lomba yang digelar satu oleh madrasah dengan tujuan agar peserta didik mau membersihkan kelasnya dan lingkungan kelasnya. Untuk pemenang pada lomba ini akan mendapatkan reward dari pihak sekolah. Lomba ini diselenggarakan setiap hari, untuk pengumuman diadakan satu bulan sekali dan diumumkan pada saat upacara bendera.

---

<sup>5</sup> Suparman Ali, *Degradasi Nilai Gotong Royong pada Lingkungan Sekolah*, ( FIS-UMN,2017), Hal 121

3. Semua warga sekolah termasuk guru, peserta didik harus menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Menjaga kebersihan lingkungan sekolah merupakan tugas semua warga sekolah, tidak bisa hanya dibebankan oleh petugas kebersihan saja

Suhardjo juga mengungkapkan bahwa kebersihan sekolah merupakan kewajiban bersama antara guru, siswa, karyawan, dan semua unsur yang ada di dalamnya. Akan tetapi kebiasaan yang terjadi adalah kebersihan sekolah dibebankan kepada penjaga sekolah. Hal ini merupakan contoh yang kurang baik dalam pelaksanaan pendidikan khususnya di sekolah. Kewajiban menjaga dan mengelola lingkungan hidup di sekolah adalah semua komponen sekolah, yaitu guru atau pendidik, siswa atau peserta didik, karyawan, petugas kebersihan, sehingga pada akhirnya tercipta lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman.<sup>6</sup>

Menurut Nigrum adapun hal yang menunjang akan keberhasilan siswa di lingkungan sekolah yaitu kebersihan akan lingkungan sekolah. Kebersihan lingkungan sekolah mendorong semangat belajar siswa. Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang paling dekat siswa selama siswa melakukan kegiatan belajar di sekolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yaitu, dilakukan dengan cara memanfaatkan halaman sekolah. Kebersihan lingkungan sekolah, menjadi salah satu faktor utama demi berlangsungnya hidup

---

<sup>6</sup> Suhardjo, *Hubungan Antara Pengetahuan Pelestarian Lingkungan dan Intensi Siswa terhadap Output Sekolah dengan Partisipasi Siswa dalam Kebersihan Lingkungan*, ( Jakarta: PG UNJ,2016) VOL XVII No 02, Hal 91

yang bersih, sehat, dan nyaman di sekolah. Kebersihan sangatlah penting, sering kali kita mendengar ungkapan bersih pangkal sehat. Dari ungkapan tersebut kita dapat merasakan betapa pentingnya kebersihan bagi kesehatan manusia. Kebersihan sekolah upaya manusia untuk memelihara dan menjaga lingkungan dari yang kotor dengan tujuan mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Taslima, *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menerapkan Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMPN 8 Banda Aceh*, Vol 15, No 2, Desember 2018, Hal 40-41